

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulannya profitabilitas berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan, sedangkan likuiditas, *leverage*, *operating capacity* dan *sales growth* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah memproksikan *financial distress* hanya dengan satu ukuran yaitu laba sebelum pajak (EBT) negatif selama dua tahun berturut-turut dan periode pengamatan terbatas hanya 4 tahun.

5.3 Saran

Saran terkait hasil penelitian ini yaitu :

1. Untuk Investor, agar melihat dan mencermati hasil analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen, agar menganalisa *financial distress* perusahaan untuk mengantisipasi kebangkrutan yang akan dialami perusahaan. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan laba atas aset perusahaan sebagai faktor utama yang mempengaruhi kesulitan keuangan
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda dan periode tahun berbeda untuk mengetahui apakah model prediktif juga dapat diterapkan pada berbagai sektor selain perusahaan manufaktur.